

**Penguatan Identitas Budaya Siswa Sekolah Dasar Di Tengah Arus
Globalisasi Melalui Pendekatan Etnososial: Studi Literatur**

Hardini Rahayu^{1*}, Supriadi²

^{1, 2} Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Kampus Serang,
Universitas Pendidikan Indonesia

1*ayu280805@upi.edu, 2Supriadi.upiserang@upi.edu

ABSTRACT

Globalization brings various influences on people's lives, including the declining attention of the younger generation toward local culture. This condition makes the strengthening of cultural identity an important aspect of basic education. This study aims to examine the strengthening of cultural identity among elementary school students amidst the wave of globalization through an ethnosocial approach. The study utilizes a literature review method by collecting and analyzing various relevant literature sources. The results of the study show that the ethnosocial approach can be implemented through the integration of cultural values in learning, the integration of social aspects in learning activities, and the utilization of local wisdom as a learning resource. This approach plays a role in increasing cultural awareness, fostering a sense of belonging toward local culture, and strengthening students' cultural identity. Thus, the ethnosocial approach can serve as a relevant alternative to support the strengthening of cultural identity among elementary school students amidst the wave of globalization.

Keywords: cultural identity, globalization, ethnosocial, cultural integration, local wisdom

ABSTRAK

Globalisasi membawa berbagai pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, termasuk berkurangnya perhatian generasi muda terhadap budaya lokal. Kondisi ini menjadikan penguatan identitas budaya sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penguatan identitas budaya siswa sekolah dasar di tengah arus globalisasi melalui pendekatan etnososial. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan etnososial dapat diimplementasikan melalui integrasi nilai budaya dalam pembelajaran, integrasi aspek sosial dalam kegiatan belajar, serta pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber belajar. Pendekatan tersebut berperan dalam meningkatkan kesadaran budaya, menumbuhkan rasa memiliki terhadap budaya lokal, serta memperkuat identitas budaya siswa. Dengan demikian, pendekatan etnososial dapat menjadi alternatif yang relevan dalam

mendukung penguatan identitas budaya siswa sekolah dasar di tengah arus globalisasi.

Kata Kunci: identitas budaya, globalisasi, etnososial, integrasi budaya, kearifan lokal

A. Pendahuluan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh globalisasi terhadap budaya lokal, perkembangan globalisasi menyebabkan perubahan budaya dalam kehidupan masyarakat (Jadidah et al., 2023). Perkembangan teknologi dan media sosial membuat masyarakat lebih mudah mengakses informasi serta budaya dari berbagai belahan dunia. Kondisi tersebut juga berdampak pada siswa sekolah dasar yang saat ini lebih mudah mengenal budaya luar dibandingkan budaya lokal di lingkungan sekitarnya. Akibatnya, banyak siswa mulai kurang mengenal tradisi, bahasa daerah, maupun nilai budaya lokal yang menjadi bagian dari identitas budayanya. Selain memberikan kemudahan dalam mengakses budaya global, perkembangan globalisasi juga menyebabkan menurunnya minat siswa terhadap budaya lokal di lingkungan sekolah dasar (Widyastuti et al., 2025). Perkembangan globalisasi digital bahkan menimbulkan tantangan

berupa homogenisasi budaya, yaitu kondisi ketika nilai-nilai budaya lokal perlahan tergantikan oleh budaya global yang lebih dominan (Sari et al., 2024). Kondisi ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan karena sekolah tidak hanya bertugas mengembangkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga memiliki peran dalam menanamkan nilai dan identitas budaya kepada generasi muda.

Identitas budaya pada siswa tercermin melalui pemahaman terhadap nilai, tradisi, bahasa, dan kebiasaan masyarakat di lingkungannya. Penguatan identitas budaya menjadi penting karena budaya tidak hanya berfungsi sebagai warisan sosial, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan jati diri siswa (Musa, 2025). Identitas budaya yang kuat dapat membantu siswa mengenal akar budayanya sekaligus menumbuhkan rasa memiliki terhadap nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh masyarakat. Menurut Chaweewan T. dalam

(Syukron et al., 2024), Penguatan identitas budaya melalui pendidikan dipengaruhi oleh pendekatan kurikulum, pelatihan guru, serta partisipasi komunitas lokal. Selain itu, integrasi kebudayaan dalam materi pembelajaran dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran identitas siswa. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran strategis dalam membantu siswa memahami, menghargai, dan mempertahankan identitas budayanya di tengah arus globalisasi.

Peran sekolah sangat penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi yang berpotensi mengikis identitas budaya local (Asmawati et al., 2024). Sekolah tidak hanya berperan sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran, tetapi juga menjadi wadah untuk menanamkan serta mewariskan nilai-nilai budaya kepada generasi muda. Sekolah memiliki peran penting dalam pelestarian budaya lokal yang dapat diwujudkan melalui integrasi budaya dalam kurikulum, muatan lokal, serta berbagai kegiatan pendidikan yang melibatkan siswa secara aktif (Adela et al., 2024). Dengan demikian, sekolah dapat menjadi salah satu

wadah yang efektif dalam memperkuat identitas budaya siswa sejak usia sekolah dasar.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkuat identitas budaya siswa adalah pendekatan etnososial. Menurut Anandari dalam (Muthoharoh et al., 2024), etnososial merupakan pembelajaran yang mengaitkan nilai-nilai kearifan lokal dengan aspek sosial yang disusun berdasarkan nilai budaya dan diterapkan melalui pengalaman siswa. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan mengimplementasikan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sosial sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga membantu siswa memahami budaya yang berkembang di lingkungan masyarakatnya. Pendekatan etnososial didasarkan pada hubungan yang erat antara budaya dan masyarakat (Fatonah et al., 2024), menjelaskan bahwa budaya dan masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang saling berkaitan, di mana para anggotanya memiliki tradisi, nilai, dan bahasa yang diwariskan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu,

pendekatan etnososial berpotensi menjadi strategi yang relevan untuk memperkuat identitas budaya siswa sekolah dasar di tengah tantangan globalisasi dan modernisasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi budaya lokal dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai budaya di lingkungannya. Integrasi nilai-nilai kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran tidak hanya membantu siswa mengenal budayanya, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, pembentukan karakter, serta penguatan identitas budaya siswa (Miskiyyah et al., 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan etnopedagogi mampu menanamkan nilai-nilai budaya sekaligus memperkuat karakter peserta didik melalui pembelajaran yang kontekstual. Etnopedagogi merupakan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip budaya lokal ke dalam proses pembelajaran dengan menekankan nilai-nilai khas suatu budaya serta menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap sejarah, bahasa, dan

tradisi yang dimiliki bangsanya (Indawati et al., 2024).

Selain itu, pemanfaatan kearifan lokal dalam proses pembelajaran dinilai dapat meningkatkan kesadaran budaya serta rasa bangga siswa terhadap budaya yang dimilikinya. Dengan mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran, siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai, tradisi, serta warisan budaya yang berkembang di lingkungan masyarakat sekitarnya (Gaffar et al., 2025). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa budaya lokal memiliki potensi yang besar untuk diintegrasikan dalam proses pendidikan sebagai upaya pelestarian budaya sekaligus penguatan identitas budaya siswa.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa integrasi budaya lokal, etnopedagogi, dan pemanfaatan kearifan lokal dalam pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman budaya dan penguatan karakter siswa, fokus penelitian umumnya masih diarahkan pada pelestarian budaya, penguatan karakter, maupun pemanfaatan budaya sebagai sumber belajar. Sementara itu, kajian yang secara

husus membahas penguatan identitas budaya siswa sekolah dasar dalam konteks arus globalisasi melalui integrasi nilai budaya dan aspek sosial masih relatif terbatas. Selain itu, pembahasan mengenai integrasi nilai budaya dan aspek sosial dalam pembelajaran sebagai upaya memperkuat identitas budaya siswa juga belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengkaji penguatan identitas budaya siswa sekolah dasar di tengah arus globalisasi melalui pendekatan etnososial. Kajian ini berfokus pada bagaimana integrasi nilai-nilai budaya dan aspek sosial dalam pembelajaran dapat mendukung terbentuknya kesadaran budaya, rasa memiliki terhadap budaya lokal, serta penguatan identitas budaya siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai peran pendekatan etnososial dalam mendukung penguatan identitas budaya siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur

(literature review). Metode tersebut dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan, kemudian menganalisis informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Kajian literatur dilaksanakan dengan cara mencari jurnal maupun buku yang berkaitan dengan topik penelitian, kemudian menelaah dan menganalisis berbagai literatur yang telah dikumpulkan (Verdianto et al., 2025). Studi literatur bertujuan untuk memperoleh informasi dan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dikaji sehingga dapat menghasilkan sintesis pengetahuan yang lebih komprehensif (Febrianto et al., 2024). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel ilmiah dan literatur yang relevan dengan penguatan identitas budaya siswa sekolah dasar di tengah arus globalisasi melalui pendekatan etnososial.

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap identifikasi, seleksi, evaluasi, dan dokumentasi berbagai sumber. Sumber-sumber literatur yang relevan dengan fokus penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Teknik ini digunakan untuk menelaah,

mengelompokkan, serta memahami informasi yang terkandung dalam berbagai literatur yang telah dikumpulkan. Proses analisis dilakukan secara kualitatif dengan meninjau dan membandingkan berbagai sumber pustaka guna memperoleh gambaran yang komprehensif terkait permasalahan yang dikaji, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penguatan identitas budaya siswa sekolah dasar melalui pendekatan etnososial (Elyus et al., 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Implementasi Pendekatan Etnososial dalam Pembelajaran Sekolah Dasar

1. Integrasi Nilai Budaya dalam Pembelajaran

Salah satu bentuk implementasi pendekatan etnososial dalam pembelajaran sekolah dasar adalah melalui integrasi nilai budaya ke dalam kegiatan belajar. Integrasi tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai unsur budaya lokal, seperti cerita rakyat, tema budaya lokal, sastra anak, serta praktik sosial budaya yang berkembang di masyarakat. Selain itu,

budaya lokal juga dapat dihadirkan sebagai konteks pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari sekaligus mengenal budaya yang ada di lingkungannya (Alwanda, 2026)

Nilai-nilai budaya juga dapat diintegrasikan melalui berbagai kegiatan berbasis budaya tradisional. Pemanfaatan budaya tradisional dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya, tetapi juga dapat memperkuat pendidikan karakter dan menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap warisan budaya bangsa (Mahmud et al., 2026). Temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi nilai budaya dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengenal, memahami, dan menghargai budaya lokal sebagai bagian dari identitas budayanya.

2. Integrasi Aspek Sosial dalam Pembelajaran

Pendekatan etnososial tidak hanya menekankan aspek budaya, tetapi juga mengintegrasikan aspek sosial dalam proses pembelajaran. Integrasi tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan gotong royong, kerja sama, musyawarah, toleransi, serta interaksi dengan lingkungan

masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Dalam kehidupan masyarakat, nilai-nilai etnososial tercermin melalui toleransi, gotong royong, musyawarah, solidaritas sosial, dan kebersamaan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi bagian dari warisan budaya, tetapi juga diwujudkan dalam berbagai interaksi sosial yang berkontribusi terhadap terciptanya keharmonisan sosial di lingkungan Masyarakat (Kusumaningsih, 2026). Dengan demikian, integrasi aspek sosial dalam pembelajaran memungkinkan siswa memahami bahwa budaya dan kehidupan sosial merupakan dua hal yang saling berkaitan serta berperan dalam pembentukan identitas budaya.

3. Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber belajar merupakan salah satu bentuk implementasi pendekatan etnososial yang relevan di sekolah dasar. Nilai-nilai lokal, kebiasaan masyarakat, serta tradisi yang masih berkembang di lingkungan siswa dapat dijadikan

sebagai sumber maupun konteks pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih dekat dengan kehidupan peserta didik.

Penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah maupun berbagai kegiatan di luar kelas yang melibatkan lingkungan sekitar sebagai pendukung pembelajaran (Lailatul et al., 2024). Melalui pemanfaatan kearifan lokal tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memahami, menghargai, dan melestarikan budaya yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakatnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kearifan lokal memiliki peran penting dalam mendukung penguatan identitas budaya siswa sejak usia sekolah dasar.

Peran Pendekatan Etnososial dalam Penguatan Identitas Budaya Siswa

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pendekatan etnososial memiliki peran penting dalam mendukung penguatan identitas budaya siswa sekolah dasar. Melalui integrasi nilai budaya dan

aspek sosial dalam pembelajaran, siswa memperoleh kesempatan untuk mengenal budaya lokal sekaligus memahami penerapannya dalam kehidupan sosial sehari-hari. Proses tersebut membantu siswa membangun kesadaran budaya, rasa memiliki terhadap budaya lokal, serta sikap menghargai keberagaman budaya yang ada di lingkungan masyarakat.

Identitas budaya yang kuat berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan jati diri siswa. Selain itu, penguatan identitas budaya juga dipengaruhi oleh dukungan kurikulum, peran guru, dan keterlibatan komunitas lokal dalam proses pendidikan (Musa, 2025; Syukron et al., 2024). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat karakter, serta menumbuhkan kesadaran budaya siswa (Gaffar et al., 2025; Miskiyyah et al., 2025). Berdasarkan temuan tersebut, pendekatan etnososial tidak hanya berfungsi sebagai strategi pembelajaran berbasis budaya, tetapi juga sebagai upaya untuk memperkuat identitas budaya siswa di

tengah arus globalisasi yang semakin berkembang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, pendekatan etnososial memiliki peran penting dalam penguatan identitas budaya siswa sekolah dasar di tengah arus globalisasi. Pendekatan ini mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan aspek sosial melalui pengalaman belajar yang kontekstual sehingga siswa tidak hanya mengenal budaya sebagai pengetahuan, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi pendekatan etnososial dapat dilakukan melalui integrasi nilai budaya dalam pembelajaran, penguatan interaksi sosial berbasis nilai budaya, serta pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber belajar. Melalui proses tersebut, siswa dapat mengembangkan kesadaran budaya, rasa memiliki terhadap budaya lokal, serta sikap menghargai warisan budaya yang menjadi bagian dari identitas dirinya. Dengan demikian, pendekatan etnososial dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang relevan dalam mendukung penguatan identitas budaya siswa

sekolah dasar di tengah tantangan globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, D., Akmam, A., & Mafaz. (2024). Upaya Pelestarian Budaya Sunda di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(2), 191–198. <https://doi.org/10.52005/belaindik.a.v6i2.153>
- Alwanda, M. A. (2026). *PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DI INDONESIA (2015 – 2025) : SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW BERBASIS PRISMA*. 12, 1–15. <https://doi.org/10.34128/jht.v12i1.215>
- Asmawati, P., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). Melestarikan Budaya Tarian Glipang sebagai Identitas Sekolah Dasar Negeri. 7, 6775–6779. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4681>
- Elyus, D. S., Wardani, A. A., Umam, K., & Sholeh, M. (2025). *Evaluasi Audit Sistem Informasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia : Tinjauan Literatur untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Lembaga Pendidikan*. 8(2), 594–604. <https://doi.org/10.30605/jsdp.8.2.2025.5861>
- Fatonah, R., Maulana, M. Z., & Yasin, M. (2024). *Hubungan Masyarakat dan Budaya Lokal dalam Interaksi Sosial Masyarakat*. 02, 41–50. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i01.65>
- Febrianto, A., Siroj, & A. R. (2024). *Studi Literatur : Landasan Dalam Memilih Metode Penelitian Yang Tepat*. 01(02), 259–263. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.142>
- Gaffar, M. S., Rahma, N., & Achmad, A. P. (2025). *PERAN PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DAN IDENTITAS BUDAYA SISWA* *THE ROLE OF EDUCATION BASED ON LOCAL WISDOM IN ENHANCING STUDENTS' CULTURAL AWARENESS AND IDENTITY : Jurnal Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.33477/jpb.v1i2.11523>
- Indawati, S., Widodo, W., & Istiq, N. (2024). *Tradisi Nyadran Sebagai Sumber Belajar Berbasis*. 1(3), 170–179. <https://doi.org/10.61476/ch4n3q07>
<https://doi.org/10.47200/aossagcj.v3i2.2136>
- Jadidah, I. T., Alfarizi, M. R., Liza, L. L., Sapitri, W., & Khairunnisa, N. (2023). Analisis Pengaruh Arus Globalisasi Terhadap Budaya Lokal (Indonesia). *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(2), 40–47. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v3i2.2136>
- Kusumaningsih, S. R. (2026). *Peran Aktualisasi Etnososial dalam Kebudayaan Kudus untuk Menjawab Isu Sosial*. 4(3), 15509–15516. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4707>

- Lailatul, M., Masruroh, N. L., & Febriyanti, S. C. (2024). *Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Membentuk Karakter Siswa di Tingkat Sekolah Dasar*. 4(2), 79–87.
<https://doi.org/10.61456/tjie.v4i2.168>
- Mahmud, D. R., Arifin, S., & Wahyuni, S. (2026). *Integrasi Nilai Etnososial Pertunjukan Budaya dalam Tradisi Bersih Desa untuk Siswa Sekolah Dasar*. 9, 716–723.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v9i1.10343>
- Miskiyyah, S. Z., Puspita, P. I., Dewi, T. B. T., Mu'izzah, R., Febriyanti, A. A., & Sutrisno. (2025). *KEARIFAN LOKAL DALAM KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH: ANALISIS LITERATUR TENTANG MODEL DAN*. 10(2), 618–632.
<https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.589>
- Musa, H. (2025). *Pentingnya Pendidikan Seni dan Budaya dalam Pembentukan Identitas Siswa Sekolah Dasar*. 1(4), 13–23.
<https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i4.188>
- Muthoharoh, A., Siswoyo, & Adinanda, A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Etnososial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada IPAS Materi Norma Dalam*. 02(03), 185–196.
<https://doi.org/10.61692/edufa.v2i3.165>
- Sari, N., Munfarida, A., & Andrasari, M. F. (2024). *Dampak Media Sosial terhadap Gaya Hidup dan Identitas Budaya Generasi Muda*. 01(01), 36–44.
- Syukron, Anang, & Rosidin, O. (2024). *Strategi Penguatan Identitas Budaya melalui Pendidikan: Tinjauan Sistematis Studi Empiris di Indonesia*. 11(2), 45–51.
<http://dx.doi.org/10.62870/jtppm.v12i1.34468>
- Verdianto, Muspawi, & Mohamad. (2025). *STUDI LITERATUR: DAFTAR PUSTAKA DALAM PEMBUATAN*. 10(1), 1–9.
<https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.372>
- Widyastuti, E. A., Lestari, Y., Aji, D. R., Dhika, D. F., & Dwi, B. (2025). *SOSIOLA PEDAGOGI: Dampak Globalisasi terhadap Budaya Lokal: Tantangan Dan Peluang*. 1(1), 80–85.